

ABSTRAK

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK

(Penelitian Quasi Eksperimen Terhadap Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul
Athfal 2 Kota Serang)

Dwi Bekti Wahyuni

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Kondisi yang dilihat sekarang ini bahwa permainan tradisional di Indonesia sangat amat jarang dimainkan oleh anak-anak dan zaman sekarang ini anak usia dini jarang sekali diperkenalkan dengan kebudayaannya sendiri yang salah satunya adalah permainan tradisional dan masih adanya anak-anak yang belum berkembang dengan baik perkembangan sosialnya. Padahal permainan tradisional sangat berperan penting pada tumbuh kembang anak dan untuk meningkatkan aspek perkembangan sosialnya. Eksperimen adalah penelitian yang digunakan dengan jenis quasi eksperimen *Non-equivalent Control Group Design*. Kelas yang dijadikan penelitian adalah dua kelas yaitu eksperimen dan kontrol. Observasi, wawancara dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan datanya. Anak yang dijadikan sampel adalah anak kelompok B2 serta B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang yang berjumlah masing-masing 20 anak. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan dari hasil pengamatan sikap anak, diperoleh nilai akhir rata-rata perkembangan sosial pada kelas eksperimen 32,3 sedangkan nilai akhir rata-rata pada kelas kontrol 29,35. Kemudian pada uji-t perbedaan dua rata-rata sebesar 0,024, karena $0,024 < 0,05$ maka H_0 ditolak maksudnya adalah terjadinya pengaruh perkembangan sosial anak setelah dilakukan permainan tradisional engklek. Selanjutnya rata-rata nilai *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol bernilai 0,4578 dan 0,3398. Maka terdapat peningkatan dan perbedaan perkembangan sosial anak yang lebih baik pada kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan permainan tradisional engklek dibandingkan perkembangan sosial anak pada kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: *Permainan Tradisional Engklek, Anak Usia Dini, Perkembangan Sosial*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TRADITIONAL GAME ENKLEK ON THE DEVELOPMENT OF SOCIAL

(Quasi Eksperimental Research of Group B in Kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Serang)

Dwi Bekti Wahyuni

Teacher Education Early Childhood Education Program

The condition is seen now that the traditional game in Indonesia is very rarely played by children and the early childhood now rarely introduced with its own culture, one of which is a traditional game and still the existence of children who are not yet well developed social development. Whereas traditional game is very instrumental in flower growing child and to improve its social development aspect. Experimental research is being used with this type of quasi experiment of Non-equivalent Control Group Design. The Research Foundation of the class were two classes namely the experiment and control. Observation, interview and documentation is a technique of collecting data. The child sample, which is a subsidiary Group of B2 and B3 Kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Serang totalling respectively 20 children. Based on the findings of the research conducted from the observations of the child's attitude, obtained the average final value of social development at the classroom experiment 32,3 whereas the average final value on the control class 29,35. Then on a test-t the difference two average of 0,024, because H_0 then $0,024 < 0,05$ meaning is denied the occurrence of social developments influence the child after a traditional game engklek. Furthermore the average value of the N-Gain class experiments and Gain the control class is worth 0,4578 and 0,3398. Then there is an increase in the social development of children and the difference a better class of experiments which get learning with traditional games engklek than social development child in class who gets control of the conventional learning.

Keywords: *Traditional games Engklek, Early Childhood, Social Development*